

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi adalah perilaku yang ingin mencapai tujuan tertentu yang cenderung untuk menetap. Motivasi juga merupakan kekuatan yang mendorong dan mengarahkan keberhasilan perilaku yang tetap ke arah tujuan tertentu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri seseorang atau pun dari luar dirinya. Motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut motivasi intrinsik, dan yang berasal dari luar adalah motivasi ekstrinsik.

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam melakukan berbagai hal, salah satunya yaitu berolahraga. Tidak ada seorang pun yang melakukan aktivitas apapun tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan olahraga. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam olahraga tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas olahraga .

para remaja di kota Tanjung Pandan (Belitung) masih banyak yang tidak peduli akan pentingnya berolahraga terlihat dari banyak taman atau fasilitas kota yang seharusnya di pergunakan untuk olahraga malah banyak digunakan untuk bermain Bersama atau biasa di sebut dengan *Hangout*(berkumpul). Selain itu sangat sedikit komunitas olahraga yang ada disini tidak seperti di kota lain yang ada komunitas *Runners*. Disini tidak ada maka dari itu sangat dikit remaja di sini yang sadar akan pentingnya olahraga. Pihak pemerintah juga sangat jarang mengadakan sosialisasi tentang olahraga entah tentang olahraga prestasi ataupun

olahraga Kesehatan sangat jarang bukan berarti tidak ada. Di tahun ini Gubernur Bangka Belitung sudah merencanakan akan di adakan festival olahraga tradisional yang di ikuti sekitar 150 peserta, yang terdiri dari Kontingen tanjung pandan 25 orang, Kab. Bangka 25 orang, Kab. Bangka Selatan 22 orang, Kab. Belitung 23 orang, Kab. Bangka Tengah 21 orang , Kab. Bangka Barat 14 orang, dan Kontingen Kab. Belitung Timur 20 orang. Namun menurut saya satu event ini pun sangat jauh dari harapan yang seharusnya pihak pemerintah lebih banyak lagi melakukan kegiatan olahraga apapun. 150 peserta atau remaja sangat jauh dari jumlah populasi remaja yang ada di bangka Belitung. Dilihat dari jumlah kabupaten yang akan peneliti teliti saja hanya berjumlah 25 remaja di kota Tanjung Pandan. Sangat jauh dari jumlah populasi yang ada di kota Tanjung Pandan. Tanjung Pandan adalah pusat pemerintah Bangka Belitung yang seharusnya menjadi contoh bagi kabupaten di sekitar di bidang apapun tetapi peneliti lebih focus meneliti di bidang olahraga.

Definisi Olahraga Secara Umum & Menurut Para Ahli: Pengertian Olahraga menurut pakar adalah suatu kegiatan yang bisa **menyehatkan diri dari dalam maupun luar tubuh** atau yang biasa disebut juga dengan sehat jasmani maupun rohani. Sebelum melakukan kegiatan atau lebih tepatnya olahraga. Pentingnya olahraga bagi masyarakat ditinjau dari berbagai segi dan kepentingannya, dalam hal ini tinjauan diarahkan kepada “memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” yang pada hakekatnya mengandung banyak nilai-nilai olahraga untuk setiap orang, manfaat yang dapat dipetik dari kegiatan olahraga baik sosial dan lain-lain adalah sebagai berikut: 1) Untuk hal

yang menyangkut segi biologis, olahraga akan merangsang perkembangan tubuh lebih baik, mengaktifkan dan memperkuat berbagai kelompok otot, kapasitas vital, umumnya cenderung mewujudkan perkembangan organ tubuh secara harmonis dan fungsional, 2) Dilihat dari segi sosiologi olahraga bisa memupuk tali persaudaraan, pengintegrasian kelompok, kesempatan kontak sosial, dan bekerja, memupuk tanggung jawab yang besar akan kasih sayang dan harga menghargai antara sesama, 3) Segi psikologis, olahraga akan memberi kemampuan mengadakan seleksi terhadap apa yang dapat dicapai serta efisien dan bermutu, juga memperluas cakrawala pandangan seseorang dalam mengarungi kehidupan (Johana Kamal dan Supandi, 1990:5-6).

Dalam melakukan olahraga seseorang harus memiliki motivasi karena tanpa motivasi seseorang tidak akan melakukan olahraga, segala aktivitas harus di dasari dengan motivasi maka dari itu peneliti ingin meneliti Motivasi Berolahraga pada remaja di bangka Belitung. Selain karena belum adanya data tentang motivasi olahraga pada remaja di Bangka Belitung. Karya ilmiah ini juga dapat berguna bagi pihak pemerintah setempat untuk menjadi acuan agar meningkatkan segala yang berkaitan dengan olahraga masyarakat bisa fasilitas, sarana prasarana ataupun program-program yang akan di jalani atau di buat oleh pemerintah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa dalam berolahraga memerlukan motivasi ?
2. Seberapa besar motivasi berolahraga pada remaja di kota tanjung pandan ?

3. Apakah akibat dari kurangnya fasilitas para remaja di kota Tanjung Pandan jadi malas berolahraga ?

C. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah hanya pada “Survey Motivasi Berolahraga Pada Remaja Di Kota Tanjung Pandan”

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : “Seberapa besarkah tingkat Motivasi Berolahraga Pada Remaja Di Kota Tanjung Pandan? “

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. untuk mengetahui bagaimana Motivasi berolahraga pada remaja di kota Tanjung Pandan
2. Penelitian ini dapat di gunakan sebagai penambah wawasan tentang betapa pentingnya motivasi dalam berolahraga.
3. Penelitian ini bisa di jadikan acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan motivasi.